

Cek Turnitin Nora_125200.docx

by Turnitin Student

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

Submission date: 03-Feb-2025 01:06PM (UTC+0700)

Submission ID: 2570264501

File name: Cek_Turnitin_Nora_125200.docx (2.21M)

Word count: 6992

Character count: 46631

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN, ¹³UKURAN
PERUSAHAAN, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN**

**(Studi Pada Perusahaan Sektor Kesehatan Yang Terdaftar Di BEI Periode
2019 – 2023)**

⁹SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta



Disusun Oleh:

NORA FEBRIANA
202301046

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA**

2025

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan ekonomi Indonesia yang semakin pesat tentu tidak terlepas dari peranan pasar modal. Pasar modal sangat penting bagi ekonomi sebuah negara karena akan menggerakkan neraca perdagangan dan penggerak ekonomi yang berdampak pada kemajuan ekonomi. Pasar modal merupakan tempat perjumpaan antara manajemen dengan investor dengan cara memperniagakan sekuritas. Pasar modal Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang positif ditahun 2023. Hal ini tercermin dari Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang menutup tahun ini dengan kinerja tahunan yang luar biasa. Tercatat IHSG selama 2023 mengalami kenaikan 6,16% yang lebih tinggi dibandingkan pencapaian 2022 sebesar 4,09% (Anrianto, 2023). Total investor pasar modal di Indonesia sendiri juga mengalami penambahan khususnya investor saham. Pada tahun 2023, jumlah investor pasar modal yang berinvestasi di saham, obligasi, dan reksa dana bertambah 1,85 juta menjadi 12,16 juta. Terdapat peningkatan di investor saham, yaitu sebesar 811 ribu menjadi 5,25 juta investor saham (IDX, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa minat masyarakat berinvestasi dipasar modal meningkat.

Di pasar modal terdapat beberapa pilihan sektor dalam berinvestasi, salah satunya yaitu sektor kesehatan. Sektor ini mencakup perusahaan yang bergerak di bidang layanan kesehatan seperti rumah sakit, farmasi, dan alat kesehatan. Sektor kesehatan mencatatkan peningkatan sebesar 0,28% per 23 Desember 2023. Sepanjang perdagangan pekan tersebut, saham-saham sektor kesehatan berhasil menempatkan posisi sebagai *top gainers*. Saham tersebut diantaranya PT Hetzer Medical Indonesia Tbk (MEDS), PT Kimia Farma Tbk (KAEF) serta PT Itama Ranoraya Tbk (IRRA). Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia (BEI), saham MEDS naik 52% menjadi Rp76 per saham. Saham KAEF juga naik 50,25% mejadi Rp1.525 per saham, atau naik 113,29% dalam waktu sebulan. Saham IRRA, emiten alat serta aksesoris kesehatan yang juga naik 43,64% menjadi Rp790 per saham, yang sukses mencatatkan keuntungan 66,67% dalam sebulan (IDX, 2023).

Dilansir dari CNBC Indonesia, kinerja beberapa saham kesehatan mencatatkan kinerja yang baik termasuk farmasi dan rumah sakit. Di saham farmasi yang mencatatkan kinerja paling baik dari posisi awal tahun hingga 20 Desember 2023 yakni PT Kimia Farma Tbk (KAEF) sebesar 53,92%. Pada saham pengelola rumah sakit Siloam yakni PT Siloam International Hospitals Tbk (SILO) menunjukkan kinerja terbaik sejak awal tahun hingga 20 Desember 2023 dengan kenaikan 70,63% (Dwi, 2023).

Guna memaksimalkan peluang investasi, calon investor harus melaksanakan analisis yang tepat terhadap laporan keuangan dalam menentukan nilai perusahaan sebelum mereka menginvestasikan modalnya agar dapat hasil yang diharapkan. Analisis terhadap laporan keuangan perusahaan yang dilaksanakan para calon investor dimaksudkan guna memberi gambaran apakah modal yang dimasukkan dalam perusahaan hendak mendatangkan hasil atau akan menyebabkan kerugian. Manajer perusahaan diharapkan memiliki keterampilan yang efektif dalam menggerakkan perusahaan mengarah ke perolehan kinerja yang baik. Perusahaan yang berkinerja dengan baik mampu menarik investor guna menaruh uang mereka di perusahaan tersebut pada akhirnya menambah nilai perusahaannya.

Nilai perusahaan mencerminkan pandangan publik terhadap kesuksesan sebuah perusahaan. Nilai perusahaan mampu menghadirkan kekayaan atau keuntungan optimal bagi pemegang saham. Perusahaan mampu mengoptimalkan kekayaan pemegang saham dengan cara memenaikkan nilai perusahaan. Tiap-tiap pemilik perusahaan mengharapkan nilai perusahaannya meningkat, sebab nilai perusahaan yang tinggi mencerminkan tingkat kemakmuran yang lebih baik untuk pemilik perusahaan (Purwantini & Supriyono, 2018). Menurut Fadilah & Sulistyowati (2021), nilai perusahaan bisa ditunjukkan berdasarkan harga saham di pasar modal. Penambahan harga saham akan menaikkan nilai perusahaan, sehingga keuntungan yang dihasilkan bagi para pemegang saham akan tinggi juga. Hal ini mampu memberikan kepercayaan diri kepada calon investor untuk menginvestasikan uang mereka di perusahaan yang memiliki prospek positif di masa depan. Bertambahnya jumlah investor yang memiliki saham perusahaan maka hendak bertambah pula harga saham beserta nilai perusahaan hendak bertambah.

Aspek-aspek ⁵ yang mempengaruhi nilai perusahaan mencakup kinerja keuangan, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen (Ramadhan dkk., 2023). Faktor-faktor tersebut kedepannya hendak memberikan informasi kinerja perusahaan yang didapatkan bewujud laporan keuangan perusahaan.

Nilai dari suatu perusahaan tentu tidak terhindar dari pengaruh adanya kinerja keuangan perusahaan. Ketika membuat keputusan investasi, investor harus mempertimbangkan sejumlah informasi. Salah satu cara yang dipakai investor mengevaluasi sebuah perusahaan yaitu dengan memantau kinerja keuangannya. Kinerja keuangan dipakai guna mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba (Hery, 2016). Kinerja keuangan perusahaan juga bisa dimanfaatkan sebagai isyarat kepada pasar serta investor. Perusahaan yang mencapai kinerja keuangan yang positif akan memiliki tingkat pengembalian modal dan menghasilkan laba yang tinggi. Hal ini dapat menjadi isyarat oleh investor serta juga meningkatkan harga saham dari perusahaan tersebut.

Investor dalam melaksanakan investasi pasti tidak hanya sekedar guna memberikan modalnya begitu saja. Investor dalam melaksanakan investasi pasti menginginkan timbal balik yang lebih melalui keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan, maka dari itu diperlukan adanya analisis yang matang terkait pendapatan keuntungan yang diperoleh perusahaan supaya terus memperoleh kepercayaan investor. Pada riset ini, ¹¹ *Return on Asset (ROA)* serta *Return on Equity (ROE)* menjadi parameter pengukuran kinerja keuangan. ROA ialah rasio laba atas aktivitya yang berguna mengevaluasi seberapa baik manajemen perusahaan mengelola semua asetnya (Sudana, 2015). ROA ialah salah satu rasio yang mampu dipakai investor guna mempertimbangkan investasi yang akan dilangsungkan di perusahaan terkait, semakin tinggi nilai ROA di perusahaan akan menandakan bahwa perusahaan tersebut mendapatkan uang yang melampaui dengan investasi yang lebih sedikit (Sitanggang & Aminah, 2023). ROE ialah rasio laba sesudah pajak atas ekuitasnya. ROE dipakai guna menguji seberapa jauh ekuitas yang berkontribusi dalam memperoleh laba. Ini menggambarkan bahwa tingginya nilai ROE suatu perusahaan, semakin besar juga peningkatan nilai perusahaan tersebut. Peningkatan jumlah investor di suatu perusahaan tentunya akan menambah nilai

perusahaan dan menarik minat guna berinvestasi di perusahaan tersebut (Masalu & Riduwan, 2022). Penelitian paling dahulu yang dilaksanakan oleh Sitanggang & Aminah (2023), Hasanah dkk (2023) dan Jaya (2023) menemukan bahwa ROA memiliki dampak positif terhadap nilai perusahaan. Perolehan penelitian dari Putri & Warsitasari (2024) serta Masalu & Riduwan (2022) membuktikan bahwa ROE mempunyai dampak positif pada nilai perusahaan.

Aspek selanjutnya yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah besar kecilnya ukuran perusahaan. Besar kecilnya ukuran perusahaan bisa diamati melalui keseluruhan aset yang dimiliki perusahaan tersebut. Total aset cenderung konstan daripada total penjualan, karena penjualan memiliki fluktuasi yang lebih tinggi setiap tahunnya daripada dengan total aset. Perusahaan dengan aset yang sangat besar menunjukkan stabilitas dan potensi yang tinggi, sehingga lebih siap dalam mendapatkan keuntungan. Perusahaan yang mempunyai aktiva lebih banyak, maka semakin besar juga pengaruhnya terhadap nilai perusahaan tersebut. Kemampuan perusahaan guna memperoleh dana dari investor akan lebih mudah (Bagaskara dkk, 2021).

Ukuran perusahaan mampu memberikan pengaruh penilaian investor kepada perusahaan tersebut. Investor umumnya tertarik dengan perusahaan berskala besar dikarenakan perusahaan tersebut dianggap memiliki stabilitas tinggi serta kemudahan dalam memperoleh uang, baik dari sumber internal maupun eksternal. Investor meyakini bahwa perusahaan besar akan menerima penghasilan yang melebihi dari perusahaan kecil, sehingga nilai perusahaan tersebut tinggi dan investor tertarik guna menanamkan dana mereka pada perusahaan tersebut (Sumertiasih & Yasa, 2022). Besaran aset yang dipakai pada riset ini pasti mempunyai nilai yang lebih tinggi daripada dengan parameter variabel riset lainnya. Maka dari itu, pengukuran nilai dari ukuran perusahaan dalam riset ini memakai logaritma natural (\ln) dari keseluruhan aktiva guna menyetarakan kesenjangan nilai antar variabel riset ini. Pada penelitian paling dahulu yang dilaksanakan oleh Putri & Warsitasari (2024), Aziz & Widati (2023) dan Ramdhan dkk (2023) memperlihatkan perolehan bahwa ukuran perusahaan mempunyai dampak positif pada nilai perusahaan.

Pembagian ⁵dividen juga merupakan salah satu aspek yang mempengaruhi nilai perusahaan. Dividen ⁴¹ialah komponen laba perusahaan yang dapat dikirimkan kepada para ⁴¹pemegang saham sebagai bentuk pengembalian investasi mereka. Tentunya pemegang saham mengharapkan ⁶⁴dividen yang tinggi sebagai imbalan atas saham mereka yang tanamkan di perusahaan tersebut. Agar pembagian dividen ini berlangsung dengan efektif serta sesuai dengan tujuan perusahaan, diperlukan kebijakan dividen yang jelas. Kebijakan dividen merujuk pada pilihan untuk memutuskan apakah keuntungan yang didapat oleh suatu perusahaan pada akhir tahun harus diberikan ke *shareholder* atau ditabung sebagai tambahan dana guna mendukung investasi di masa depan (Triyonowati & Maryam, 2022). Jika perusahaan memilih untuk mendistribusikan seluruh keuntungan ke dalam dividen, jumlah keuntungan ditahan akan berkurang. Namun, jika pembayaran dividen rendah, perusahaan mempunyai kesempatan yang lebih banyak guna meningkatkan keuntungan. Namun, pembayaran dividen yang tinggi dapat menurunkan keuntungan pelaku usaha. Perusahaan yang memiliki dividen tinggi bisa mendorong investor untuk melakukan pembelian saham yang akibatnya dapat menambah nilai perusahaan (Ardani & Sulistyowati, 2023). Penelitian yang dilaksanakan oleh Putri & Warsitasari (2024), Saputri dkk (2022) dan Jaya (2021) menunjukkan hasil kebijakan dividen mempunyai dampak positif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini menggunakan perusahaan sektor kesehatan sebagai populasi penelitian karena perusahaan tersebut berperan penting dalam perekonomian negara, terutama dengan adanya misi ⁷¹Indonesia Emas 2045. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto menyatakan bahwa pilar utama dalam mendukung pencapaian visi tersebut yaitu dengan transformasi pada sektor kesehatan. Masyarakat yang sehat dan produktif sangat penting untuk pertumbuhan ekonomi yang signifikan dan kemakmuran sosial yang lebih merata (Menko, 2024). Selain itu, sektor kesehatan juga memiliki prospek yang bagus dimasa depan, hal ini didukung oleh bertambahnya kewaspadaan masyarakat akan pentingnya kesehatan terutama masa endemi seperti sekarang ini. Hal ini berdampak pada

permintaan akan produk kesehatan meningkat, yang pada akhirnya dapat mendorong kenaikan harga saham perusahaan.

Berdasarkan fenomena dan tidak konsistennya penelitian-penelitian terdahulu menganalisis dampak kinerja keuangan, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Untuk itu peneliti ingin menyelidiki serta mengkaji kembali penelitian yang bernama "Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar di BEI Tahun 2019–2023)".

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang penelitian tersebut, maka permasalahan penelitian mampu dirumuskan seperti berikut:

1. Apakah ROA mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan sektor kesehatan?
2. Apakah ROE mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan sektor kesehatan?
3. Apakah ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan sektor kesehatan?
4. Apakah kebijakan dividen mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan sektor kesehatan?
5. Apakah ROA, ROE, ukuran perusahaan serta kebijakan dividen secara serentak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan sektor kesehatan?

C. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dipaparkan, tujuan penelitian ini ialah seperti berikut:

1. Guna menyelidiki dan menjelaskan dampak ROA pada nilai perusahaan di sektor kesehatan.
2. Guna menyelidiki dan menjelaskan dampak ROE pada nilai perusahaan di sektor kesehatan.
3. Guna menyelidiki dan menjelaskan dampak ukuran perusahaan pada nilai perusahaan di sektor kesehatan.

4. Guna menyelidiki dan menjelaskan dampak kebijakan dividen pada nilai perusahaan di sektor kesehatan.
5. Guna menyelidiki dan menjelaskan dampak ROA, ROE, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen secara simultan pada nilai perusahaan di sektor kesehatan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dinantikan mampu menghadirkan kegunaan oleh semua pihak, berikut merupakan kegunaan penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis

Perolehan riset ini dinantikan mampu menambah pemahaman serta pemahaman tentang ilmu ekonomi, terutama di lingkup manajemen keuangan. Diharapkan penelitian ini dapat berguna untuk tambahan informasi untuk investor serta calon investor dalam pembuatan keputusan di waktu mendatang. Dinantikan penelitian ini mampu memberi wawasan lebih lanjut serta pemahaman yang lebih mendalam mengenai dampak kinerja keuangan, ukuran perusahaan serta kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Selain itu, hasil riset ini berguna menjadi sumber informasi bagi para peneliti dimasa depan yang melakukan penelitian baru.

2. Manfaat Praktis

Perolehan riset ini bisa menjadi media informasi yang bermanfaat guna perusahaan dalam mengambil suatu keputusan. Hasil penelitian ini dimaksudkan guna memberi informasi tambahan pada perusahaan terkait aspek-aspek yang mempunyai potensi dampak nilai perusahaan, dengan tujuan mampu membenahi kinerja keuangan mereka sehingga nilai perusahaan meningkat.

E. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

Riset ini mengutamakan pada perusahaan-perusahaan sektor kesehatan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama rentang waktu 2019-2023, dengan syarat perusahaan tersebut sudah merilis laporan tahunan serta laporan keuangan. Variabel independen pada penelitian ini ialah kinerja keuangan, ukuran perusahaan, beserta kebijakan dividen, sementara variabel dependennya ialah nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN**A. Desain Penelitian**

Metode yang diaplikasikan pada riset ini ialah metode kuantitatif dengan pendekatan statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2019), metode kuantitatif yaitu sebagai salah satu metode penelitian positivisme yang dipakai dalam meneliti pada populasi atau sampe khusus. Data dihimpun memakai alat penelitian, hipotesis dijelaskan serta diuji melalui analisis data kuantitatif atau statistik. Pendekatan statistik deskriptif ialah metode analisis data dengan merepresentasikan data yang terhimpun tanpa menciptakan kesimpulan yang relevan atau dapat digeneralisasikan untuk umum.

Desain asosiatif kausal diterapkan dalam penelitian ini. Penelitian asosiatif-kausal menyelidiki korelasi antar variabel, termasuk sebab-akibatnya. Hubungan asosiatif kausal adalah sebuah keterkaitan sebab-akibat antar faktor-faktor yang dianalisis (Ghozali, 2018). Tujuan penelitian ini ialah guna menyelidiki bagaimana kinerja keuangan, ukuran perusahaan, serta kebijakan dividen mempengaruhi nilai perusahaan di sektor kesehatan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada rentang waktu 2020-2023.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Riset ini berfokus pada perusahaan-perusahaan dalam daftar Bursa Efek Indonesia pada sektor kesehatan yang data-datanya ditemukan di dalam webiste Bursa Efek Indonesia, dengan memanfaatkan website www.idx.co.id serta juga melalui laman tiap-tiap perusahaan yang menjadi subjek populasi serta sampel penelitian. Riset ini dilaksanakan pada tahun 2024.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dependen (variabel terikat) yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau muncul sebagai akibat dari adanya variabel bebas. Variabel dependen riset ini ialah nilai perusahaan. Sedangkan variabel independen (variabel bebas) yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan atau muncul variabel dependen (Sugiyono, 2019). Variabel independen riset ini ialah

ROA, ROE, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen. Berikut ialah tabel definisi operasional variabel:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Ukur
1.	Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan yaitu persepsi atau pemikiran investor pada kinerja dan kesuksesan sebuah perusahaan, dimana sering berkenaan dengan harga saham (Rohaeni dkk., 2019).	$\frac{(MVE + Debt)}{Total\ Aset}$ $MVE = Closing\ Price \times$ Jumlah Saham Beredar.	Rasio
2.	ROA (X1)	ROA memberikan informasi tentang seberapa baik perusahaan mampu memanfaatkan semua aktivitya guna menghasilkan laba setelah pajak (Sudana, 2015).	$\frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset}$	Rasio
3.	ROE (X2)	ROE adalah ukuran yang membandingkan antara laba bersih sesudah pajak dengan ekuitas (Kasmir, 2016).	$\frac{Laba\ Bersih}{Ekuitas}$	Rasio

4.	Ukuran Perusahaan (X3)	Ukuran perusahaan yaitu indikator yang menunjukkan seberapa besar ukuran sebuah perusahaan. Hal ini bisa dihitung dari total aset atau penjualan bersihnya (Hery, 2017).	$\ln(\text{Total Aset})$	Rasio
5.	Kebijakan Dividen (X4)	Rasio pembayaran dividen ialah persentase jumlah dividen yang dibagikan oleh para <i>shareholders</i> dibandingkan dengan laba bersih perusahaan (Triyonowati & Maryam, 2022).	$\frac{\text{Pembayaran Dividen}}{\text{Laba Bersih}}$	Rasio

22

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah lingkup biasa yang mencakup objek/subjek dengan kualitas serta sifat yang sudah ditentukan yang digunakan para peneliti dalam menganalisis serta menarik kesimpulan (Sugiyono, 2019). Populasi pada riset ini ialah pada perusahaan sektor kesehatan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada periode 2024 diperoleh sejumlah 33 populasi perusahaan pada sektor kesehatan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia rentang waktu 2019 – 2023.

2. Sampel

Sampel yakni representasi anggota dari total beserta ciri khas yang terdapat dalam populasi. Sampel yang ditarik melalui populasi harus sepenuhnya merepresentasikan populasi (Sugiyono, 2013). Teknik *purposive sampling* dipakai sebagai teknik pada penelitian ini. *Purposive sampling* adalah metode untuk proses mengambil sampel dari elemen khusus (Sugiyono, 2019). Adapun kriteria dalam pengambilan sampel ialah seperti berikut ini:

- a. Perusahaan sektor kesehatan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia rentang waktu 2019-2023.
- b. Perusahaan di sektor kesehatan dengan memakai mata uang rupiah untuk laporan keuangan tahunannya.
- c. Perusahaan-perusahaan sektor kesehatan yang secara terus-menerus membagikan dividen sepanjang masa pengamatan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data sekunder dipergunakan pada riset ini. Data sekunder ialah sumber yang tidak langsung didapat oleh pengumpul data, misalnya lewat dokumen (Sugiyono, 2013). Data yang dipakai berasal dari laporan keuangan perusahaan sektor kesehatan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia untuk masa 2019-2023. Data sekunder pada riset ini yakni laporan keuangan yang sudah diluncurkan oleh perusahaan sektor kesehatan.

Teknik pengumpulan data dalam riset ini dilakukan dengan memakai teknik dokumentasi. Menurut Sugiyono (2019) dokumentasi ialah perolehan data serta informasi berbentuk buku, arsip, gambar, tulisan, laporan beserta keterangan lain yang dapat mendukung penelitian. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data laporan tahunan beserta laporan keuangan perusahaan sepanjang periode lima tahun pada perusahaan sektor kesehatan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia rentang waktu 2019-2023. Data-data tersebut diunduh dari laman Bursa Efek Indonesia serta dari laman resmi tiap-tiap perusahaan yang menjadi subjek populasi dan sampel.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data riset ini memakai *software* IBM SPSS 26 guna menganalisis dampak hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen (Ghozali, 2018). Penelitian ini memakai teknik analisis data kuantitatif. Metode ini ialah metode penelitian yang memakai data angka atau bilangan. Berikut ini adalah penjelasan tentang analisis kuantitatif data yang dilakukan:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Dalam menganalisis data, statistik deskriptif berguna dalam menguraikan serta memberi arahan mengenai data yang sudah diperoleh tanpa harus menganalisa kesimpulan biasa atau generalisasi (Sugiyono, 2019). Statistik deskriptif mencerminkan sebuah data yang bisa tampak dari nilai rerata (*mean*), standar deviasi, varians, tertinggi (*max*), terendah (*min*), jumlah (*sum*), range, kurtosis serta skewness (Ghozali, 2018).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan guna memastikan bahwa terdapat distribusi normal dari variabel pengganggu dan residual dalam model regresi. Nilai residual dengan distribusi normal diharapkan pada model regresi yang baik. Uji normalitas dilaksanakan dengan memakai metode uji *Kolmogorov-Smirnov*. Pada uji *Kolmogorov-Smirnov* dipakai dalam memeriksa distribusi residual apakah terdistribusi secara normal. Jikalau nilai signifikansinya melebihi dari 0,05 maka distribusi residual dianggap normal kebalikannya jikalau nilai signifikansinya di bawah 0,05 maka distribusi residual dianggap tidak normal (Ghozali, 2018).

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas difungsikan sebagai pemeriksa apakah model regresi telah membentuk relasi antara variabel independen. Model regresi yang efektif diharapkan untuk tidak memiliki relasi antar variabel independen. Multikolinearitas bisa dideteksi dengan memakai nilai *tolerance* atau *Variance Inflation Factor* (VIF). Jikalau nilai *tolerance* di bawah 0,10 atau serupa VIF melebihi 10 maka bisa ditetapkan bahwa sudah

timbul⁹³ multikolinearitas antara variabel independen pada model regresi. Sebaliknya jikalau nilai *tolerance* melebihi⁴³ 0,10 atau nilai VIF lebih rendah dari 10, maka bisa ditetapkan bahwa model regresi tersebut tidak¹¹ ditemukan multikolinearitas (Ghozali, 2018).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan guna menyelidiki apakah dalam model regresi timbul ketidaksesuaian *variance* dari residual antar observasi pada model regresi. Homokedastisitas adalah jikalau *variance* dari residual satu observasi ke observasi lain adalah konstan. Jikalau *variance* bervariasi dinamakan heteroskedastisitas. Model regresi dengan homokedastisitas atau tidak ditemukan heteroskedastisitas adalah model regresi yang efektif. Guna menentukan apakah terdapat atau tidak terdapat heteroskedastisitas, bisa memakai uji glejser. Uji glejser dipakai dalam penelitian ini sebagai metode pengujian heteroskedastisitas, karena lebih akurat untuk angka-angka matematis daripada dengan gambar grafik. Uji glejser dilaksanakan dengan meregresikan variabel-variabel independen, apabila nilai absolut residual melebihi¹¹ 0,05 maka tidak ada kendala heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan guna memahami apakah ditemukan hubungan diantara kesalahan masa sekarang dengan kesalahan masa lebih dahulu²¹ dalam sebuah model regresi linear. Model regresi yang tidak memiliki autokorelasi dianggap semacam model regresi yang efektif (Ghozali, 2018). Metode uji Durbin-Watson bisa dimanfaatkan dalam menguji autokorelasi. Keputusan yang diambil dalam uji Durbin-Watson yaitu seperti dibawah ini:

Tabel 3.3 Pengambilan Keputusan Uji Durbin-Watson

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada keputusan	$d_l \leq d \leq d_u$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tidak ada keputusan	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tidak ditolak	$d_u < d < 4 - d_u$

Sumber: Ghozali (2018)

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda ialah penelaahan yang dilaksanakan guna memahami seberapa berpengaruh variabel-variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat). Model analisis regresi linear berganda dipakai guna menjelaskan dampak variabel-variabel independen dengan variabel dependen (Ghozali, 2018).

$$Q = \alpha + \beta_1ROA + \beta_2ROE + \beta_3UP + \beta_4KD + e$$

Keterangan:

- Q = Nilai Perusahaan
 ROA = Return On Asset
 ROE = Return On Equity
 UP = Ukuran Perusahaan
 KD = Kebijakan Dividen
 α = Konstansta
 β = Koefisien

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji t (Uji Secara Parsial)

Uji-t ditetapkan dalam model regresi guna memahami apakah variabel independen memiliki dampak signifikan secara tunggal pada variabel dependen. Dalam melakukan pengujian secara parsial, dapat memakai *significance level* 0,05 ($\alpha=5\%$) (Ghozali, 2018). Prosedur pengujian yaitu seperti berikut:

- 1) Jikalau nilai signifikansi diatas 0,05 atau $t_{hitung} < t_{tabel}$, berarti bahwa tidak diperoleh dampak signifikan dari variabel independen pada variabel dependen.
- 2) Jikalau nilai signifikansi di bawah 0,05 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, bisa diartikan bahwa masing-masing variabel independen memiliki dampak signifikan pada variabel dependen.

b. Uji F (Uji Secara Simultan)

Uji F ditetapkan guna menentukan apakah terdapat dampak signifikan dari variabel independen pada variabel dependen secara serentak. Tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$) dipakai guna pengujian (Ghozali, 2018).

Prosedur pengujian yaitu seperti berikut:

- 1) Jikalau nilai signifikansi lebih rendah dari 0,05 atau $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis tersebut mampu diterima serta variabel independen secara serempak memiliki dampak yang signifikan pada variabel dependen.
- 2) Jikalau nilai signifikan melebihi 0,05 atau $F_{hitung} < F_{tabel}$, ini memperlihatkan bahwa variabel independen secara bersamaan tidak memiliki dampak pada variabel dependen, maka dari itu hipotesis akan ditolak.

c. Analisis Determinasi (*Adjusted R Square*)

Analisis determinasi (R^2) digunakan guna menilai seberapa baik model mampu menguraikan keanekaragaman variabel dependen. Nilai koefisien determinasi dapat berkisaran nol hingga satu. Nilai R^2 yang sedikit mengindikasikan bahwa kekuatan penjelas dari variabel independen terhadap variabel dependen sangat tidak leluasa. Nilai yang menghampiri satu mengindikasikan bahwa variabel independen nyaris sepenuhnya menyediakan informasi yang dibutuhkan guna memprakirakan keanekaragaman pada variabel dependen (Ghozali, 2018).

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi data

Penelitian ini memakai metode kuantitatif dengan desain asosiatif kausal. Hubungan asosiatif kausal adalah sebuah keterkaitan sebab dan akibat antara variabel yang diteliti (Ghozali, 2018). Riset ini memakai data sekunder berwujud laporan tahunan serta laporan keuangan perusahaan. Data tersebut didapat melalui situs resmi perusahaan dan Bursa Efek Indonesia. Populasi pada riset ini menggunakan perusahaan sektor kesehatan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Terdapat 9 perusahaan yang setara dengan kriteria sampel penelitian dengan periode lima tahun maka dari itu jumlah sampel yang didapat sejumlah 45 data. Pada riset ini ditemukan 5 data yang outlier sehingga total sampel keseluruhan sebanyak 40 data. Ghozali (2018) mendefinisikan outlier sebagai data karakteristiknya berbeda secara signifikan dengan observasi lainnya dan muncul sebagai nilai ekstrim untuk satu atau lebih variabel. Pada penelitian ini, membuang outlier menjadi pilihan terbaik untuk memastikan hasil yang lebih akurat, tranformasi data kadang tidak cukup efektif untuk membuat data berdistribusi normal. Berikut penyajian tabel dalam pemungutan sampel penelitian:

Tabel 4.1 Kriteria Pengambilan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan sektor kesehatan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2024	33
2.	Perusahaan sektor kesehatan yang tidak tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023	(15)
3.	Perusahaan yang tidak memakai satuan uang rupiah untuk laporan keuangan tahunannya	(0)
4.	Perusahaan yang tidak secara terus-menerus membagikan dividen selama periode pengamatan	(6)
Keseluruhan sampel penelitian yang memenuhi kriteria		9

Keseluruhan sampel penelitian (9 x 5)	45
<i>Outlier</i>	(5)
Total sampel penelitian sesuai kriteria	40

Sumber: Data diolah (2024)

Data yang sudah terhimpun akan ditabulasikan sebelumnya dengan memakai *Microsoft Excel* untuk proses input data. Data yang telah ditabulasi akan diimpor ke dalam *software SPSS 26* untuk diolah dan digunakan untuk analisis lebih lanjut. Proses pengujian dilakukan sesuai metode yang telah ditetapkan. Pengujian ini dilaksanakan guna memahami dampak variabel independen meliputi ROA, ROE, ukuran perusahaan, serta kebijakan dividen terhadap variabel dependen yakni nilai perusahaan.

B. Hasil Pengujian Hipotesis

1. Uji Statistik Deskriptif

Hasil analisis deskriptif menggambarkan sebuah data yang dapat terlihat dari nilai rerata (*mean*), tertinggi (*max*), terendah (*min*) serta standar deviasi per variabel (Ghozali, 2018). Variabel pada penelitian ini berisi ROA (X1), ROE (X2), ukuran perusahaan (X3), kebijakan dividen (X4), dan nilai perusahaan (Y). Perolehan analisis deskriptif pada riset ini ditampilkan dalam tabel seperti dibawah:

Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

<i>Descriptive Statistics</i>					
Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Return On Asset</i>	40	0,02	0,24	0,1158	0,00850
<i>Return On Equity</i>	40	0,04	0,29	0,1553	0,00932
Ukuran Perusahaan	40	27,53	30,94	29,1070	0,15747
Kebijakan Dividen	40	0,03	1,47	0,5063	0,05104
Nilai Perusahaan	40	0,27	6,96	2,5045	0,30362

Sumber: Data diolah (2024)

Berikut penjelasan dari setiap variabel:

- a) Variabel Tobin's Q mempunyai nilai *minimum* dengan jumlah 0,27 yang dialami oleh MERK 2023, nilai *maximum* dengan jumlah 6,96 yang dialami oleh MIKA 2019, nilai *mean* 2,5045 serta nilai standar deviasi dengan jumlah 0,30362. Dari data tersebut diperoleh bahwa nilai *mean* melebihi nilai standar deviasi yang menandakan adanya penyimpangan kecil serta distribusi data yang cenderung normal.
- b) Variabel ROA membuktikan nilai *minimum* dengan jumlah 0,02 yang dialami oleh PEHA 2022, nilai *maximum* dengan jumlah 0,24 yang dialami oleh SIDO 2023, nilai *mean* 0,1158 serta nilai standar deviasi dengan jumlah 0,00850. Dari data tersebut diperoleh bahwa nilai *mean* melebihi nilai standar deviasi yang menandakan adanya penyimpangan kecil serta distribusi data yang cenderung normal.
- c) Variabel ROE mempunyai nilai *minimum* dengan jumlah 0,04 yang dialami oleh PEHA 2022, nilai *maximum* dengan jumlah 0,29 yang dialami oleh HEAL 2021, nilai *mean* 0,1553 serta nilai standar deviasi dengan jumlah 0,00932. Dari data tersebut diperoleh bahwa nilai *mean* melebihi nilai standar deviasi yang menandakan adanya penyimpangan kecil serta distribusi data yang cenderung normal.
- d) Variabel ukuran perusahaan mempunyai nilai minimal dengan jumlah 27,53 yang dialami oleh MERK 2019, nilai *maximum* dengan jumlah 30,94 yang dialami oleh KLBF 2022, nilai *mean* 29,1070 serta nilai standar deviasi dengan jumlah 0,15747. Dari data tersebut diperoleh bahwa nilai *mean* melebihi nilai standar deviasi yang menandakan adanya penyimpangan kecil serta distribusi data yang cenderung normal.
- e) Variabel kebijakan dividen mempunyai nilai *minimum* dengan jumlah 0,03 yang dialami oleh MERK 2019, nilai *maximum* dengan jumlah 1,47 yang dialami oleh PEHA 2020, nilai *mean* 0,5063 serta nilai standar deviasi dengan jumlah 0,05104. Dari data tersebut diperoleh bahwa nilai

mean melebihi nilai standar deviasi yang menandakan adanya penyimpangan kecil serta distribusi data yang cenderung normal.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas difungsikan guna membuktikan bahwa terdapat distribusi normal dari variabel pengganggu dan residual dalam model regresi. Jika nilai signifikansinya melebihi 0,05 maka distribusi residual dianggap normal kebalikkannya jika nilai signifikansinya dibawah 0,05 maka distribusi residual dianggap tidak normal (Ghozali, 2018). Perolehan uji normalitas untuk riset ini ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas

Kolmogorov-Smirnov	N	Asymp. Sig	Kriteria	Keterangan
	40	0,178	> 0,05	Data berdistribusi normal

Sumber: Data diolah (2024)

Tabel 4.3 di atas memperlihatkan perolehan uji normalitas dengan memakai *Kolmogorov-Smirnov*. Nilai signifikansinya 0,178 yang membuktikan bahwa nilai tersebut melampaui 0,05 maka dari itu keseluruhan variabel mempunyai distribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dipakai sebagai pemeriksa apakah model regresi telah membentuk relasi antara variabel independen. Model regresi yang efektif diharapkan untuk tidak memiliki relasi antara variabel independen. Multikolinearitas mampu dideteksi dengan memakai nilai *tolerance* atau *Variance Inflation Factor (VIF)*. Jika nilai *tolerance* di bawah 0,10 atau serupa *VIF* melebihi 10 maka bisa ditetapkan bahwa sudah timbul multikolinearitas antara variabel independen pada model regresi (Ghozali, 2018). Perolehan uji multikoliniearitas dalam riset ini dipertunjukkan dalam tabel seperti berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
<i>Return On Asset</i>	0,117	8,573	Tidak terjadi multikolinearitas.
<i>Return On Equity</i>	0,117	8,521	Tidak terjadi multikolinearitas.
Ukuran Perusahaan	0,870	1,150	Tidak terjadi multikolinearitas.
Kebijakan Dividen	0,974	1,144	Tidak terjadi multikolinearitas.

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan tabel 4.4 memperlihatkan bahwa variabel independen ROA (X1) memiliki nilai *tolerance* sejumlah 0,117, ROE (X2) sejumlah 0,117, Ukuran Perusahaan (X3) sejumlah 0,870 serta Kebijakan Dividen (X4) sejumlah 0,974, sehingga semua variabel menunjukkan nilai *tolerance* melebihi 0,10. Variabel independen ROA (X1) juga mempunyai nilai VIF sejumlah 8,573, ROE (X2) sebesar 8,521, Ukuran Perusahaan (X3) sejumlah 1,150 serta Kebijakan Dividen (X4) sejumlah 1,144, sehingga seluruh variabel menunjukkan nilai VIF lebih rendah 10 sehingga keseluruhan variabel pada riset ini tidak diperoleh multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dipakai guna memeriksa apakah dalam model regresi timbul ketidakragaman *variance* dari residual antar observasi pada model regresi. Homokedastisitas adalah jikalau *variance* dari residual satu observasi ke observasi lain adalah konstan. Jikalau *variance* bervariasi dinamakan heteroskedastisitas. Model regresi dengan homokedastisitas atau tidak timbul heteroskedastisitas adalah model regresi yang efektif. Guna menentukan apakah terdapat atau tidak terdapat heteroskedastisitas, bisa memakai uji glejser. Uji glejser dilaksanakan dengan meregresikan variabel-variabel independen, apabila nilai absolut residual melebihi 0,05 maka tidak mempunyai kendala heteroskedastisitas (Ghozali, 2018). Perolehan uji glejser ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Glejser

Variabel	Sig.	Keterangan
<i>Return On Asset</i>	0,442	Tidak terjadi heteroskedastisitas
<i>Return On Equity</i>	0,727	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Ukuran Perusahaan	0,392	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Kebijakan Dividen	0,667	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah (2024)

Perolehan uji glejser pada tabel 4.5 memperlihatkan bahwa nilai signifikansi seluruh variabel independen melebihi 0,05. Maka dari itu, model regresi yang dipakai pada riset ini tidak menunjukkan masalah heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dipakai guna mengetahui apakah ditemukan hubungan diantara kesalahan masa sekarang dengan kesalahan masa lebih dahulu dalam sebuah model regresi linear. Model regresi yang tidak memiliki autokorelasi dianggap semacam model regresi yang efektif (Ghozali, 2018). Jika nilai Durbin-Watson ada di tengah-tengah dU serta 4-dU, maka suatu data tidak terdapat autokorelasi. Perolehan uji autikorelasi ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.5 Uji Durbin-Watson

Durbin-Watson	DW	dL	dU	4-dL	4-dU
	2,270	1,2848	1,7209	2,7152	2,2791

Sumber: Data diolah (2024)

Tabel 4.6 tersebut memperlihatkan bahwa nilai Durbin Watson ialah 2,270, dengan dL 1,2848 serta dU 1,7209, sedangkan 4-dL adalah $4 - 1,2848 = 2,7152$ serta 4-dU adalah $4 - 1,7209 = 2,2791$. Sehingga, nilai Durbin Watson ada dalam rentang dU serta 4-dU, ialah $1,7209 < 2,270 < 2,2791$. Hal ini bisa ditarik kesimpulan bahwa tidak ada masalah autokorelasi dalam pengujian ini. Berdasarkan perolehan mengenai uji asumsi klasik menunjukkan bahwa data residual yang dianalisis mencukupi kriteria uji asumsi klasik. Maka data-data

yang diselidiki bisa diteruskan kedalam model persamaan regresi linear berganda.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda yaitu analisis yang dilaksanakan guna memahami seberapa berpengaruh variabel-variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat). Model analisis regresi linear berganda dipakai guna menjelaskan dampak variabel-variabel independen dengan variabel dependen (Ghozali, 2018). Perolehan uji regresi berganda pada riset ini ditampilkan dalam tabel seperti berikut:

Tabel 4.6 Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien β	Std. Error
Konstanta	-18,943	7,378
<i>Return On Asset</i>	48,744	12,457
<i>Return On Equity</i>	-32,569	11,324
Ukuran Perusahaan	0,716	0,246
Kebijakan Dividen	0,027	0,757

Sumber: Data diolah (2024)

Tabel 4.7 memperlihatkan perolehan analisis regresi linear berganda yang dilaksanakan pada penelitian ini. Dari perolehan tersebut, memperoleh model persamaan regresi yang dibuat pada riset ini mampu diuraikan seperti berikut:

$$Q = -18,943 + 48,744ROA - 32,569ROE + 0,716UP + 0,027KD + e$$

Persamaan diatas menunjukkan pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen. Interpretasi dari persamaan tersebut ialah seperti di bawah ini:

a) Konstanta

Persamaan diatas menunjukkan nilai konstantanya sejumlah -18,943. Jika koefisien variabel independen mencakup ROA, ROE, ukuran perusahaan serta kebijakan dividen dianggap konstantanya nol atau tetap maka nilai perusahaan sebesar -18,943.

b) ROA

Koefisien ROA mempunyai nilai 48,744, yang mampu ditafsirkan bahwa apabila nilai ROA meningkat satu satuan maka nilai perusahaan mengalami kenaikan 48,744 dengan asumsi variabel lainnya tetap.

c) ROE

Koefisien ROE mempunyai nilai -32,569, yang bisa ditafsirkan bahwa jikalau nilai ROE meningkat satu satuan maka nilai perusahaan mengalami penurunan 32,569 dengan asumsi variabel lainnya tetap.

d) Ukuran Perusahaan

Koefisien ukuran perusahaan memiliki nilai 0,716, yang mampu diartikan bahwa jika nilai ukuran perusahaan mengalami kenaikan satu satuan maka nilai perusahaan mengalami kenaikan 0,716 dengan asumsi variabel lainnya tetap.

e) Kebijakan Dividen

Koefisien kebijakan dividen memiliki nilai 0,027, yang dapat diartikan bahwa jikalau nilai kebijakan dividen mengalami kenaikan satu satuan maka nilai perusahaan mengalami kenaikan 0,027 dengan asumsi variabel lainnya tetap.

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji t (Secara Parsial)

Uji-t ditetapkan dalam model regresi guna memahami apakah variabel independen berdampak signifikan secara individual pada variabel dependen. Jikalau nilai signifikansi di bawah 0,05 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, bisa diartikan bahwa tiap-tiap variabel independen mempunyai dampak signifikan pada variabel dependen. Perolehan uji t dalam riset ini dijabarkan dalam tabel seperti berikut:

Tabel 4.7 Uji Hipotesis t

Variabel	t_{hitung}	Sig.	Keterangan
<i>Return On Asset</i>	3,913	0,000	Berpengaruh Positif
<i>Return On Equity</i>	-2,876	0,007	Berpengaruh Negatif
Ukuran Perusahaan	2,991	0,006	Berpengaruh Positif
Kebijakan Dividen	0,036	0,972	Tidak berpengaruh

Sumber: Data diolah (2024)

77

Berdasarkan tabel 4.8 di atas hasil pengujian bisa dijabarkan seperti di bawah ini:

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Perolehan uji t dampak variabel ROA pada nilai perusahaan yang tersedia di tabel didapat nilai t_{hitung} sejumlah 3,913 > t_{tabel} sejumlah 2,03011 serta nilai signifikansinya sejumlah 0,000 < 0,05. Kesimpulannya bahwa ROA memiliki dampak positif signifikan pada nilai perusahaan maka dari itu **H1 diterima.**

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Perolehan uji t dampak variabel ROE pada nilai perusahaan yang tersedia di tabel didapat nilai t_{hitung} sejumlah -2,876 < t_{tabel} sejumlah 2,03011 serta nilai signifikansinya sejumlah 0,007 < 0,05. Kesimpulannya bahwa ROE mempunyai dampak negatif signifikan pada nilai perusahaan maka dari itu **H2 ditolak.**

3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Perolehan uji t dampak variabel ukuran perusahaan pada nilai perusahaan yang tersedia di tabel didapat nilai t_{hitung} sejumlah 2,991 > t_{tabel} sejumlah 2,03011 serta nilai signifikansinya sejumlah 0,006 < 0,05. Kesimpulannya bahwa ukuran perusahaan mempunyai dampak positif signifikan pada nilai perusahaan maka dari itu **H3 diterima.**

4. Pengujian Hipotesis Keempat

Pengujian uji t dampak variabel kebijakan dividen pada nilai perusahaan yang tersedia di tabel didapat nilai t_{hitung} sejumlah 0,036 < t_{tabel} sejumlah 2,03011 serta nilai signifikansinya sejumlah 0,972 > 0,05.

Kesimpulannya bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan maka dari itu **H4 ditolak**.

b. Uji F (Simultan)

Uji F dipakai guna membuktikan apakah diperoleh dampak signifikan dari variabel independen pada variabel dependen secara serempak. Jikalau nilai signifikansi di bawah 0,05 atau $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis tersebut bisa diterima serta variabel independen secara serempak berdampak yang signifikan pada variabel dependen. Perolehan uji F pada riset ini ditampilkan dalam tabel seperti berikut:

Tabel 4.8 Uji Hipotesis F

F_{hitung}	Sig.	Keterangan
8,895	0,000	Berpengaruh

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sejumlah 8,895 > nilai F_{tabel} sejumlah 2,49 serta nilai signifikansinya memperlihatkan 0,000 < 0,05. Kesimpulannya bahwa seluruh variabel dependen dipengaruhi oleh segenap variabel independen secara serentak sehingga **H5 diterima**.

c. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis determinasi (R^2) dipakai guna menilai seberapa baik model dapat menguraikan secara jelas variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi dapat berkisaran antara nol hingga satu. Nilai yang menghampiri satu mengindikasikan bahwa segenap variabel independen nyaris sepenuhnya menyediakan informasi yang dipergunakan guna memperkirakan variasi pada variabel dependen (Ghozali, 2018). Perolehan uji koefisien determinasi pada riset ini dijabarkan dalam tabel seperti berikut:

Tabel 4.9 Uji Koefisien Determinasi

<i>Adjusted R Square</i>
0,447

Sumber: Data diolah (2024)

Tabel 4.10 memperlihatkan perolehan dari pengujian *Adjusted R Square* sejumlah 0,447 yang menyatakan bahwa besaran pengaruh variabel ROA, ROE,

ukuran perusahaan serta kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan sejumlah 44,7%, sementara selebihnya 55,3% (100% - 44,7%) dipengaruhi oleh variabel selain dari penelitian ini.

C. Pembahasan

Setelah dilakukan analisa regresi linier berganda terhadap variabel independen ialah kinerja keuangan yang dihitung dengan ROA, ROE, ukuran perusahaan, beserta kebijakan dividen dihasilkan pembahasan sebagai berikut:

1. Pengaruh ROA Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut hasil pengujian hipotesis yang selesai dilaksanakan memperlihatkan bahwa ROA mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan arah positif. Diperoleh nilai t_{hitung} sejumlah 3,913 > t_{tabel} sejumlah 2,03011 dan nilai signifikansinya sejumlah 0,000 < 0,05. Hal ini memperlihatkan bahwa ROA mempunyai pengaruh positif signifikan pada nilai perusahaan, maka dari itu hasil uji-t untuk hipotesis pertama (H1) diterima. Kesimpulannya bahwa tingginya nilai ROA akan berkontribusi pada penambahan nilai perusahaan.

Perolehan riset ini diperkuat dengan riset yang dilaksanakan oleh Sitanggang & Aminah (2023), Hasanah dkk (2023) dan Jaya (2020) yang memperlihatkan bahwa ROA mempunyai dampak positif pada nilai perusahaan. Secara umum, ROA yang tinggi dapat dianggap sebagai indikator baik pada nilai perusahaan, karena hal ini memperlihatkan bahwa perusahaan mampu mendatangkan laba yang cukup besar jika asetnya digunakan secara efisien (Sitanggang & Aminah, 2023). Tingginya ROA mampu mempengaruhi nilai perusahaan, sebab seberapa besar laba yang didapat perusahaan tersebut akan mempengaruhi investor dalam menanamkan modalnya. Selain itu, ROA yang besar mengindikasikan bahwa prospek pertumbuhan perusahaan sangat baik sehingga mampu mempengaruhi calon investor dan investor guna berpartisipasi dalam menaikkan permintaan saham. Menaiknya permintaan akan saham akan mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan (Jaya, 2020). Berdasarkan teori sinyal, tingginya ROA memberikan isyarat kepada investor

dalam berinvestasi pada perusahaan karena perusahaan menunjukkan kinerja bagus, yang nantinya akan menaikkan harga saham. Selain itu, ROA yang tinggi dinilai mampu memanfaatkan aktiva yang dimiliki guna menciptakan keuntungan yang pada akhirnya akan menambah nilai perusahaan maka dari itu bisa memaksimalkan kesejahteraan para *shareholder*.

2. Pengaruh ROE Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut perolehan pengujian hipotesis yang selesai dilaksanakan memperlihatkan bahwa ROE mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan arah negatif. Diperoleh nilai t_{hitung} sejumlah $-2,876 > t_{tabel}$ sebesar 2,03011 serta nilai signifikansinya sejumlah $0,007 < 0,05$. Kesimpulannya bahwa ROE mempunyai dampak negatif signifikan pada nilai perusahaan maka dari itu hipotesis kedua (H2) ditolak. Jadi semakin tinggi ROE maka semakin rendah nilai suatu perusahaan.

Perolehan riset ini diperkuat dengan riset Yahya & Fietroh (2021) serta Prayuda & Wahyuati (2019) yang menerangkan bahwa ROE mempunyai dampak negatif pada nilai perusahaan. Secara umum, ROE berguna untuk mengevaluasi efektivitas perusahaan untuk menghasilkan laba dengan modalnya yang tersedia. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa perusahaan tidak bisa menciptakan laba dari modalnya sendiri yang akan menguntungkan para pemegang saham. Hal ini dikarenakan investor menyadari bahwa nilai ROE yang tinggi terkadang mampu membahayakan situasi perusahaan. Tingginya nilai ROE tidak senantiasa ditimbulkan oleh laba yang tinggi, tapi bisa ditimbulkan karena total modal perusahaan relatif lebih kecil daripada hutang perusahaan. Hutang yang berlebihan dapat membahayakan pemilik modal, hal ini karena jika perusahaan tidak dapat membayar hutangnya maka akan berpengaruh pada laba yang dibagikan kepada investor menjadi lebih rendah (Prayuda & Wahyuati, 2019). Perusahaan dengan nilai ROE yang tinggi akan menurunkan nilai perusahaan yang dapat memberi isyarat yang jelek bagi investor.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut perolehan pengujian hipotesis yang sudah dilaksanakan menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan arah positif. Diperoleh nilai t_{hitung} sejumlah $2,991 > t_{tabel}$ sebesar $2,03011$ serta nilai signifikansinya sejumlah $0,006 < 0,05$. Hal ini memperlihatkan bahwa ukuran perusahaan memiliki dampak pada nilai perusahaan, maka dari itu perolehan uji t pada hipotesis ketiga (H3) diterima. Ukuran perusahaan merupakan gambaran jumlah dari aset suatu perusahaan. Kesimpulannya bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka akan menambahkan nilai perusahaan.

Perolehan riset ini seiring dengan riset Aziz & Widati (2023) dan Ramdhan dkk (2023) memperlihatkan perolehan bahwa ukuran perusahaan memiliki dampak positif dan signifikan pada nilai perusahaan. Semakin luas perusahaan maka semakin banyak investor yang menunjukkan ketertarikan pada perusahaan tersebut. Hal ini ditimbulkan sebab perusahaan yang besar dapat mengorganisir asetnya dengan efektif. Apabila aset pada perusahaan tersebut banyak maka akan menarik investor untuk berinvestasi diperusahaan tersebut (Aziz & Widati, 2023). Perusahaan-perusahaan mampu dengan leluasa mengakses pasar modal, maka dari itu lebih lancar dalam mendapat tambahan dana untuk kegiatan operasional perusahaan. Investor percaya bahwa perusahaan yang besar memperoleh performa yang baik ketimbang perusahaan kecil. Hal ini dapat mendorong investor guna menanamkan modal pada saham-saham tersebut. Banyaknya investor yang berinvestasi diperusahaan tersebut maka akan semakin besar harga saham yang akhirnya akan menambah nilai perusahaan.

4. Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut perolehan pengujian hipotesis yang sudah dilaksanakan memperlihatkan bahwa kebijakan dividen mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dengan arah positif. Diperoleh nilai t_{hitung}

sejumlah $0,036 < t_{\text{tabel}}$ sejumlah 2,03011 serta nilai signifikansinya sejumlah $0,972 > 0,05$. Hal ini memperlihatkan bahwa kebijakan dividen tidak memiliki dampak signifikan pada nilai perusahaan, maka dari itu hasil uji t pada hipotesis keempat (H4) **ditolak**. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa tidak ditemukan timbal balik antara dividen yang diberikan kepada *shareholder* dengan nilai perusahaan.

Perolehan riset ini diperkuat dengan riset yang dikerjakan oleh Aprilia dkk (2024) beserta Hidayat & Triyonowati (2020) yang menunjukkan perolehan penelitian variabel kebijakan dividen tidak mempunyai dampak signifikan pada nilai perusahaan. Peningkatan nilai dividen tidak senantiasa diiringi dengan peningkatan nilai perusahaan. Perolehan penelitian ini menunjang teori *dividend irrelevance* dari Miller serta Modigliani yang membuktikan bahwa kebijakan dividen tidak memiliki dampak pada harga saham maupun nilai perusahaan. Rasio pembayaran dividen sekedar rincian serta tidak mempengaruhi kemakmuran *shareholder*. Perolehan riset ini juga tidak seiring dengan teori signal yang mengutarakan bahwa besaran pembayaran dividen menjadi sinyal bagi investor sehingga akan mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini memperlihatkan bahwa investor tidak memperhitungkan besarnya pembayaran dividen sebelum berinvestasi, tetapi lebih berfokus pada faktor lainnya yang dapat memberikan keuntungan yang sesuai diharapkan. Mereka cenderung berinvestasi untuk jangka pendek dan hanya berfokus pada laba yang diperoleh perusahaan (Hidayat & Triyonowati, 2020).

5. Pengaruh ROA, ROE, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut perolehan pengujian hipotesis yang sudah dilaksanakan nilai t_{hitung} sejumlah 8,895 > nilai t_{tabel} sejumlah 2,49 serta nilai signifikansinya memperlihatkan $0,000 < 0,05$. Hal ini menandakan bahwa secara serentak ROA, ROE, ukuran perusahaan serta kebijakan dividen memiliki dampak signifikan pada nilai perusahaan, sehingga perolehan uji t pada hipotesis kelima (H5) **diterima**.

Teori sinyal menegaskan bahwa informasi yang diberikan oleh perusahaan memiliki peranan penting dalam mempengaruhi keputusan investasi oleh pihak eksternal. Informasi yang dipublikasi diumumkan kepada publik berfungsi sebagai sinyal bagi investor dalam menentukan keputusan investasinya (Andani, 2015). Informasi tersebut bisa berwujud laporan keuangan perusahaan yang memiliki dampak penting bagi pengguna informasi khususnya investor. Laporan keuangan mencerminkan kinerja perusahaan terutama laba yang dihasilkan perusahaan, yang sering dijadikan indikator utama oleh investor guna proses mengambil keputusan investasi. Ketika suatu perusahaan mencapai laba yang tinggi, hal ini akan memberi isyarat positif kepada pasar bahwa perusahaan tersebut mempunyai peluang yang baik maka dari itu menarik minat investor. Hal ini karena perusahaan mampu mengelola aktiva serta ekuitasnya secara efisien guna memperoleh laba yang maksimal sehingga mampu meningkatkan kepercayaan investor. Perusahaan dengan jumlah aset yang banyak biasanya memiliki potensi besar untuk mencapai laba yang maksimal jika aset tersebut dikelola dengan baik, karena perusahaan yang lebih besar memberikan peluang yang lebih luas guna meningkatkan pendapatan serta memperluas pasar. Tingginya laba yang diperoleh suatu perusahaan dapat berpotensi pada tingginya tingkat pengembalian atas investasi atau dividen yang dibagikan. Tingkat pengembalian yang tinggi ini mampu menarik investor guna melakukan investasi. Semakin banyak investor yang terkesan guna melakukan investasi maka harga saham perusahaan akan bertambah maka nilai perusahaan juga bertambah. Dengan demikian, segenap variabel independen dalam penelitian ini apabila dijalankan dengan efektif mampu berpengaruh dalam peningkatan nilai perusahaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Menurut prolehan riset serta bahasan yang sudah dilaksanakan maka bisa ditarik kesimpulan seperti berikut:

1. ROA punya pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor kesehatan yang tercatat di BEI masa 2019-2023. Hal ini mengindikasikan bahwa tingginya ROA akan menaikkan nilai perusahaan.
2. ROE punya pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor kesehatan yang tercatat di BEI masa 2019-2023. Hal ini berarti bahwa tingginya ROE akan menurunkan nilai perusahaan.
3. Ukuran perusahaan punya pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor kesehatan yang tercatat di BEI masa 2019-2023. Hal ini berarti bahwa membesarnya ukuran suatu perusahaan akan menaikkan nilai perusahaan.
4. Kebijakan dividen tidak punya pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor kesehatan yang tercatat di BEI masa 2019-2023. Hal ini membuktikan bahwa kebijakan dividen tidak mempengaruhi naik turunnya nilai perusahaan.
5. ROA, ROE, ukuran perusahaan serta kebijakan dividen secara serentak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor kesehatan yang tercatat di BEI masa 2019-2023. Hal ini mengindikasikan bahwa segenap variabel independen pada riset ini secara serempak mampu mempengaruhi nilai perusahaan

B. Saran

Menurut perolehan penelitian serta pembahasan yang dilaksanakan, maka saran yang bisa peneliti berikan ialah seperti di bawah ini:

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan sebaiknya terus berupaya menciptakan keuntungan maksimal, karena dapat memberikan modal bagi internal perusahaan untuk memperluas aset, memperluas pasar atau meningkatkan kapasitas produksi. Perusahaan yang memegang nilai total aktiva yang tinggi akan lebih mudah dalam mengakses sumber pendanaan sehingga kepercayaan investor pada perusahaan-perusahaan yang besar bertambah sehingga nilai perusahaan akan bertambah. Selain itu, perusahaan perlu menghindari utang yang berlebihan karena dapat menambah resiko keuangan dan mengurangi stabilitas perusahaan. Ketika perusahaan dapat mengelola utang dengan bijak, kinerja perusahaannya akan lebih sehat yang pada gilirannya dapat meningkatkan kepercayaan investor. Kepercayaan ini akan menciptakan prospek yang lebih positif yang akan berdampak pada harga saham sehingga meningkatkan nilai perusahaan.

2. Bagi Investor

Sebelum menetapkan untuk melakukan investasi, investor seharusnya melaksanakan evaluasi yang lebih teliti terhadap kondisi perusahaan. Aspek-aspek yang mempengaruhi nilai perusahaan seperti kinerja keuangan, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen harus dipertimbangkan secara menyeluruh untuk memastikan keputusan investasi yang tepat dan dapat menerima imbal hasil yang diinginkan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya bisa mengkaji lagi variabel-variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan serta dapat memasukkan variabel kontrol, variabel *moderating* atau variabel *intervening* seperti *financial distress*, kepemilikan manajerial, *lverage*. Untuk tolok ukur nilai perusahaan bisa memanfaatkan rasio selain Tobin's Q seperti PER atau PBV.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti mengetahui bahwa ditemukan beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, keterbatasan tersebut diantaranya:

1. Terdapat beberapa perusahaan sektor kesehatan yang tidak memberikan dividen secara konsisten sepanjang masa pengamatan, sehingga harus dikeluarkan dari populasi. Hal ini dapat mengurangi jumlah sampel dan dapat mempengaruhi hasil penelitian.
2. Dari beberapa sampel yang telah ditabulasikan dan diolah, terdapat lima sampel yang merupakan data ekstrem (*outlier*) maka dari itu wajib dihapus atau dikeluarkan dari data sampel yang sudah diputuskan

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

21%

INTERNET SOURCES

17%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	journal.ikopin.ac.id Internet Source	1%
2	Angga Angga, Nesti Hapsari. "PENGARUH KEPEMILIKAN ASING, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR KESEHATAN", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2025 Publication	1%
3	core.ac.uk Internet Source	1%
4	docplayer.info Internet Source	1%
5	dspace.uii.ac.id Internet Source	1%
6	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
7	www.idxchannel.com Internet Source	1%

8	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1 %
9	Submitted to Konsorsium Perguruan Tinggi Swasta Indonesia II Student Paper	1 %
10	repo.unperba.ac.id Internet Source	1 %
11	eprintslib.ummgl.ac.id Internet Source	1 %
12	eprints.perbanas.ac.id Internet Source	1 %
13	yrpipku.com Internet Source	<1 %
14	repository.upstegal.ac.id Internet Source	<1 %
15	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	<1 %
16	repository.uir.ac.id Internet Source	<1 %
17	repository.umpalopo.ac.id Internet Source	<1 %
18	anzdoc.com Internet Source	<1 %
19	repository.stei.ac.id	

<1 %

20

repository.unibos.ac.id

Internet Source

<1 %

21

eprints.stiebankbpdjateng.ac.id

Internet Source

<1 %

22

repository.uinjambi.ac.id

Internet Source

<1 %

23

Ni Luh Tiya Arini, Ni Nyoman Ayu Suryandari, A.A. Putu Gde Bagus Arie Susandya.

"ANALISIS IMPLEMENTASI NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR CONSUMER GOODS", Journal of Applied Management and Accounting Science, 2019

Publication

<1 %

24

gcafeb.binadarma.ac.id

Internet Source

<1 %

25

repository.unj.ac.id

Internet Source

<1 %

26

ejournal.polraf.ac.id

Internet Source

<1 %

27

Moh. Firman Ardiansyah, Norita Citra Yuliati, Rendy Mirwan Aspirandi. "Nilai Perusahaan Berdasarkan Price Earning Ratio (PER) dan Good Corporate Governance (GCG)",

<1 %

BUDGETING : Journal of Business, Management and Accounting, 2020

Publication

28 Submitted to STIE Perbanas Surabaya <1 %
Student Paper

29 repository.radenfatah.ac.id <1 %
Internet Source

30 wisuda.unissula.ac.id <1 %
Internet Source

31 Intan Permatasari, Stephana Dyah Ayu Ratnaningsih. "PENGARUH GOODWILL, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN", JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)., 2023 <1 %
Publication

32 dspace.umkt.ac.id <1 %
Internet Source

33 www.neliti.com <1 %
Internet Source

34 jasmien.cattleyadf.org <1 %
Internet Source

35 Submitted to Universitas Jenderal Soedirman <1 %
Student Paper

Submitted to Universitas Muria Kudus

36

Student Paper

<1 %

37

eprints.uny.ac.id

Internet Source

<1 %

38

repository.unmas.ac.id

Internet Source

<1 %

39

123dok.com

Internet Source

<1 %

40

Submitted to IAIN Purwokerto

Student Paper

<1 %

41

Nurul Fatikhah. "PENGARUH SOLVABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP MANAJEMEN LABA", Jurnal Riset Akuntansi Politala, 2024

Publication

<1 %

42

journal.untar.ac.id

Internet Source

<1 %

43

repository.metrouniv.ac.id

Internet Source

<1 %

44

repository.stieipwija.ac.id

Internet Source

<1 %

45

repository.unisma.ac.id

Internet Source

<1 %

46

repository.usm.ac.id

Internet Source

<1 %

47	sintama.stibsa.ac.id Internet Source	<1 %
48	www.cnbcindonesia.com Internet Source	<1 %
49	Belinda Fernanda, Herlin Munthe, Rido Bancin, Ivana Rebecca Aprilia S Depari, Kiki Hardiansyah Siregar. "Pengaruh ROA, ROE, DER Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 - 2022", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2024 Publication	<1 %
50	Submitted to University of Wollongong Student Paper	<1 %
51	repository.ibs.ac.id Internet Source	<1 %
52	repository.uma.ac.id Internet Source	<1 %
53	Fachturahman Triatmaja, Muhammad Faisal, Husnah Husnah. "PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA	<1 %

(BEI)", Jurnal Ilmu Manajemen Universitas
Tadulako (JIMUT), 2015

Publication

54	adoc.pub Internet Source	<1 %
55	digilib.uns.ac.id Internet Source	<1 %
56	repo.darmajaya.ac.id Internet Source	<1 %
57	repository-feb.unpak.ac.id Internet Source	<1 %
58	repository.mercubuana.ac.id Internet Source	<1 %
59	repository.usd.ac.id Internet Source	<1 %
60	Samron Akhiri, Romsa Endrekson. "Analisis Pengaruh Brand Switching Behavior Untuk Keputusan Pembelian Produk Hand Phone Di Kota Prabumulih", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2021 Publication	<1 %
61	Yuni Sapitri, Icha Fajriana. "Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Corporate Social Responsibility Pada Nilai Perusahaan", Solusi, 2025 Publication	<1 %

62	ecampus.pelitabangsa.ac.id Internet Source	<1 %
63	ekonomis.unbari.ac.id Internet Source	<1 %
64	eprints.unmas.ac.id Internet Source	<1 %
65	erepository.uwks.ac.id Internet Source	<1 %
66	jurnal.buddhidharma.ac.id Internet Source	<1 %
67	jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id Internet Source	<1 %
68	ojs.unpkediri.ac.id Internet Source	<1 %
69	owner.polgan.ac.id Internet Source	<1 %
70	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
71	www.inilah.com Internet Source	<1 %
72	Agung Supriyadi, Christina Tri Setyorini. "Pengaruh Pengungkapan Manajemen Risiko Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja	<1 %

Keuangan Di Industri Perbankan Indonesia",
Owner (Riset dan Jurnal Akuntansi), 2020

Publication

73

Anisa Mutiara, Damayanti, M. Iqbal Harori.
"PENGARUH FINANCIAL DISTRESS, SALES
GROWTH, DAN STRUKTUR MODAL
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN", Jurnal
Perspektif Bisnis, 2024

Publication

<1 %

74

DEWI OKTARY, MULIANI MULIANI.
"PENGARUH RASIO PROFITABILITAS
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR
INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2015-2017", Jurnal Ekonomi Integra,
2020

Publication

<1 %

75

Yusnita Maulidya Rahmah, Tumirin Tumirin.
"PENGARUH NILAI PERUSAHAAN: STRUKTUR
MODAL, UKURAN PERUSAHAAN DAN
INVESTMENT OPPORTUNITY SET", Journal of
Economic, Bussines and Accounting
(COSTING), 2024

Publication

<1 %

76

akuntabilitasuinjkt.wordpress.com

Internet Source

<1 %

77

e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id

Internet Source

<1 %

78	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1 %
79	jurnal.uii.ac.id Internet Source	<1 %
80	lib.ibs.ac.id Internet Source	<1 %
81	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	<1 %
82	repository.ekuitas.ac.id Internet Source	<1 %
83	repository.wima.ac.id Internet Source	<1 %
84	riset.unisma.ac.id Internet Source	<1 %
85	sinta.unud.ac.id Internet Source	<1 %
86	www.scribd.com Internet Source	<1 %
87	Adrian Daniel Saputra, Novy Fitri Khotimah, Delia Setia Putri, Fitria Wahyu Utami et al. "ANALISIS STANDAR RATA-RATA ROA DAN ROE PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI DAN LOGISTIK DAN PERUSAHAAN KESEHATAN", Journal of Applied Management Studies, 2024	<1 %

88

Ardi Tri Pangestu, Ade Suryana. "Market Value Ratio Analysis of Stock Returns In Companies With Largest Market Capitalization Period 2014-2018", Neraca : Jurnal Akuntansi Terapan, 2020

Publication

<1 %

89

Muhammad Nasir, Muhammad Arifai, Tasya Chairina. "Hubungan Kausalitas Leverage, Return On Equity, Earning Per Share, Ukuran Perusahaan dengan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Property, Real Estate and Building Construction yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)", Moneter - Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 2022

Publication

<1 %

90

Robiyanto Robiyanto, Ilma Nafiah, Harijono Harijono, Komala Inggarwati. "PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PERHOTELAN DAN PARIWISATA DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING", Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia, 2020

Publication

<1 %

91

jurnal.dharmawangsa.ac.id

Internet Source

<1 %

92

Annisa Nauli Sinaga, Calvin Halim, Sonia Sonia. "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2021

Publication

<1 %

93

Aulia Hidayah, Hilal Malarangan, Fatma Fatma. "Pengaruh Promosi, Kualitas Pelayanan, Dan Motivasi Terhadap Keputusan Memilih Produk Tabungan Emas di Pegadaian Syari'ah", Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam, 2020

Publication

<1 %

94

Diva Aura Putri Wiyanto, Luh Gede Sri Artini. "Pengaruh Free Cash Flow, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kebijakan Dividen", Journal of Business, Finance, and Economics (JBFE), 2024

Publication

<1 %

95

Dwi Retno Setianingrum Juli Supriyatno, Ai Hendrani. "PENGARUH KUALITAS AUDIT, KEKUATAN PENDAPATAN, KOMITE AUDIT TERHADAP NILAI PERUSAHAAN", Jurnal Riset Akuntansi Politala, 2024

Publication

<1 %

96

Eka Syofiana, Suwarno Suwarno, Anwar Haryono. "Pengaruh Financial Distress, Auditor Switching dan Audit Fee terhadap Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia", *JIATAX (Journal of Islamic Accounting and Tax)*, 2018

Publication

<1 %

97

Fikri Dzikrillah. "PENGARUH KEGIATAN MUHADHARAH DAN MUDZAKARAH TERHADAP HASIL BELAJAR AQIDAH AKHLAK DI MTs NURUL ATHFAL CIKULUR", *QATHRUNÂ*, 2019

Publication

<1 %

98

Heri Setiyo Cahyono, Ardiani Ika Sulistyawati. "Keputusan investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Sebagai Determinan Nilai Perusahaan", *Akuisisi: Jurnal Akuntansi*, 2017

Publication

<1 %

99

Jernih Simanjuntak. "Efek Corporate Governance dalam Memoderasi Hubungan antara Funding Decision dan Dividen Policies Terhadap Nilai Perusahaan", *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 2023

Publication

<1 %

100

Nevi Laila Khasanah, Taufik Mukmin. "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah,

<1 %

Musyarakah, dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2015-2019", EL-Ghiroh, 2020

Publication

101 Winston - Pontoh. "Goodwill No. 1 Vol. 4 Juni 2013", JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING "GOODWILL", 2013 <1 %

Publication

102 Zhilvia Della Puspita, G. Anggana Lisiantara. "PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2022", Jurnal Riset Akuntansi Politala, 2024 <1 %

Publication

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off